

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *job insecurity* dengan *psychological well-being* pada karyawan dalam masa *probation*. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *job insecurity* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *psychological well-being*, meskipun bukan satu-satunya faktor yang berperan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *job insecurity* yang dirasakan karyawan dalam masa *probation*, maka semakin rendah *psychological well-being* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *job insecurity*, maka semakin tinggi *psychological well-being* pada karyawan dalam masa *probation*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi karyawan dalam masa *probation*

Karyawan yang sedang menjalani masa *probation* diharapkan dapat mengelola rasa khawatir terhadap ketidakpastian pekerjaan dengan mengembangkan kompetensi, menjalin komunikasi yang efektif dengan atasan, serta secara aktif meminta umpan balik mengenai kinerja. Upaya tersebut

diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan *psychological well-being* selama menjalani masa *probation*.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan menerapkan sistem evaluasi masa probation yang jelas dan transparan, serta memberikan umpan balik secara berkala kepada karyawan. Selain itu, dukungan dari atasan dan lingkungan kerja yang kondusif perlu terus ditingkatkan untuk membantu mengurangi *job insecurity* dan mendukung terpeliharanya *psychological well-being* karyawan.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *psychological well-being*, mengingat *job insecurity* dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi sebesar 10%. Selain itu, penggunaan jumlah sampel yang lebih besar serta cakupan subjek dari berbagai bidang pekerjaan dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.